

Pemkab Banjarnegara Siapkan Dana Rp101 M untuk Bangun Infrastruktur Wisata Dieng

BANJARNEGARA (IM) - Pemkab Banjarnegara, Jawa Tengah (Jateng) terus mengejar supaya Dieng bisa menjadi destinasi wisata favorit di provinsi setempat seperti halnya Borobudur. Karena itu, pembangunan infrastruktur kawasan Dieng terus dilanjutkan dengan alokasi dana mencapai Rp101 miliar.

Pj Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto mengatakan pihaknya akan terus mendorong supaya Dieng bisa menjadi destinasi favorit seperti Borobudur. Oleh karena itu, saat sekarang terus dilakukan pembenahan.

Tahun ini, lanjutnya, kawasan wisata Dieng tengah ditata oleh Kementerian PUPR. Anggaran ber-

sumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). "Penataan infrastruktur dan transportasi di Dieng alokasinya cukup besar, mencapai Rp101 miliar," jelasnya.

Menurutnya, ada lima titik kegiatan penataan infrastruktur di Dieng, yaitu tiga titik di Kabupaten Banjarnegara meliputi Komplek Aswatama, Komplek Candi Dieng dan Komplek Kawah Sikidang, sebesar Rp64 miliar. Kemudian penataan di dua titik yang masuk wilayah Kabupaten Wonosobo, yakni Telaga Warna dan Sikunir.

"Dengan adanya penataan infrastruktur di kawasan Dieng, maka kami punya keinginan untuk mengejar Borobudur, jadi wisata favorit di Jateng," tegasnya. ● **pra**

Banyak Peminat, KAI Tambah Empat Kereta Panoramic Tahun Ini

JAKARTA (IM) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyatakan, terus mengembangkan Kereta Panoramic. Salah satunya dengan menambah armada kereta tersebut. Direktur Utama KAI, Didiek Hartantyo menyatakan, tahun ini perseroan akan menambah empat Kereta Panoramic. Sebelumnya, sudah ada dua yang beroperasi.

"Jadi akan ada enam. Ini melihat animo masyarakat yang besar setiap kali kita jalankan (Kereta Panoramic) full, maka kita tambah," jelas Didiek, usai pembukaan KAI Expo 2023 di Jakarta, Jumat (29/9).

Terkait rutenya, ia belum bisa menjelaskan secara rinci. Itu karena, rutenya

belum ditentukan.

KAI, kata dia, akan bekerja sama dengan pihak terkait untuk menentukan rutenya. "Sebelumnya ada rute Jakarta-Bandung dan Bandung-Surabaya, nanti kita lihat animo masyarakatnya," tutur dia.

Ia berharap, semua daerah di Pulau Jawa dapat dilewati oleh Kereta Panoramic. Dengan begitu, katanya, semua orang berkesempatan menikmati kereta tersebut.

Seperti diketahui, Kereta Panoramic merupakan inovasi PT KAI yang dirancang untuk memungkinkan penumpang menikmati panorama sepanjang perjalanan melalui kaca lebar. Kereta itu diluncurkan sejak Desember 2022 lalu. ● **pra**

Cuaca Panas Terik di Bandung Tembus 34 Derajat Celcius

BANDUNG (IM) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bandung mengungkapkan suhu udara di Kota Bandung sepanjang bulan September tahun 2023 mengalami kenaikan. Tercatat suhu udara berada di angka 31, 32, 33 derajat celcius dan tertinggi 34 derajat celcius.

Prakirawan BMKG Bandung, Iid Mujtahidin mengatakan suhu udara di Kota Bandung dan sekitarnya mengalami kenaikan seiring pergerakan semu matahari ke arah selatan. Selain itu, tutupan awan yang sedikit membuat panas matahari langsung menyorot ke bumi.

"Berdasarkan pantauan suhu udara di Cemara di kantor kami dalam satu pekan ke belakang sampai 34 derajat celcius tanggal 26 September, di tanggal lain di 31, 32 dan 33,8 derajat

celcius," ucap dia, Jumat (29/9).

Kondisi tersebut masih akan berlangsung hingga bulan Oktober. Terlebih lagi pertumbuhan awan hujan relatif masih sedikit.

Iid mengimbau masyarakat tetap menjaga kesehatan mengingat kondisi cuaca pada siang hari yang lebih terik. Apalagi kondisi saat ini masih dalam fase musim kemarau dan kekeringan.

Ia mengatakan BMKG mengimbau masyarakat dan pemerintah untuk mengantisipasi kondisi kekeringan dan potensi kebakaran hutan dan lahan. Selain itu harus memperhatikan kondisi lingkungan. "Kondisi kekeringan, kebakaran hutan harus diantisipasi dan memperhatikan kondisi lingkungan," kata dia.

Sejumlah masyarakat di Kota Bandung juga merasa cuaca selama satu pekan terakhir sangat terik. ● **pra**

Selama Piala Dunia U-17, Pemkab Bandung Sediakan Shuttle Bus

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung, Jawa Barat (Jabar), menyediakan layanan bus pengumpan (shuttle bus) selama penyelenggaraan FIFA World Cup U-17 atau Piala Dunia U-17 2023 yang akan berlangsung di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung.

Bupati Bandung, Dadang Supriatna menyampaikan penyelenggaraan Piala Dunia U-17 2023, pihaknya akan menyediakan bus untuk mengangkut para penonton, karena sesuai ketentuan dari FIFA di kawasan penyelenggaraan dilarang ada parkir kendaraan.

"Nanti untuk parkir kendaraan di sekitar Pemkab Bandung yaitu di GBS (Gedong Budaya Soreang) dan juga disiapkan bus shuttle," kata Dadang di Kabupaten Bandung, Kamis.

Ia mengaku sudah menyiapkan anggaran terkait kegiatan shuttle bus selama Piala Dunia U-17 2023 berlangsung. "Untuk kondisi

anggaran, saya menunggu dari Provinsi Jawa Barat. Apa ada bantuan atau tidak, tapi kita sudah kita anggar," katanya.

Lebih lanjut Dadang mengatakan bahwa wilayah Si Jalak Harupat akan dilakukan sterilisasi setelah Pemkab Bandung menyelenggarakan kegiatan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) pada 14-15 Oktober 2023.

"Setelah tanggal 15 Oktober 2023 maka kawasan Si Jalak Harupat itu sterilisasi," kata Dadang Supriatna.

Selain itu pihaknya akan memberi kuota sebanyak 5.000 penonton untuk pelajar di Kabupaten Bandung agar turut bisa menyaksikan penyelenggaraan Piala Dunia U-17 2023 di Stadion Si Jalak Harupat. "Persiapan untuk Piala Dunia U-17 itu kapasitas penonton kurang lebih 18.000 orang, yang mana di antaranya dibagi untuk siswa SD dan SMP. Kita anggar sekitar 5.000 orang," kata Bupati Dadang Supriatna. ● **pra**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PRODUKSI GAMELAN DI BANDUNG

Pekerja menyelesaikan produksi kecapi di rumah produksi gamelan Purba Laras di Cipamokolan, Bandung, Jawa Barat, Jumat (29/9). Rumah produksi gamelan Purba Laras yang telah ada sejak 1960 an tersebut telah menjual gamelan ke berbagai negara di Eropa seperti Inggris, Perancis, Belanda dan Norwedja serta negara di Benua Asia dan Australia yang dijual dengan harga Rp12 juta per set hingga Rp500 juta per set gamelan tergantung dari bahan baku yang digunakan.

AGAR KEGIATAN EKONOMI TETAP BERJALAN

Rudy Susmanto Desak Pemkab Bogor Relokasi Pedagang Pasar Leuwiliang

Solusi berupa relokasi pedagang yang terdampak, khususnya yang selama ini menempati kios blok daging dan sayuran harus segera dilakukan, agar aktivitas pasar dan kegiatan perdagangan tidak terhenti akibat musibah tersebut.

BOGOR (IM) - Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mendesak pemerintah daerah untuk segera melakukan relokasi para pedagang yang terdampak kebakaran di Pasar Leuwiliang.

Hal itu dilakukan agar para pedagang di Pasar Leuwiliang kembali melakukan aktivitas dagang mereka. Sehingga, roda perekonomian para pedagang tidak terhenti.

"Solusi berupa relokasi pedagang yang terdampak, khususnya yang selama ini

menempati kios blok daging dan sayuran harus segera dilakukan, agar aktivitas pasar dan kegiatan perdagangan tidak terhenti akibat musibah tersebut," kata Rudy, Jumat (29/9).

DPRD Kabupaten Bogor mengaku akan segera turun ke Pasar Leuwiliang untuk melihat langsung dan mencatat kebutuhan para warga yang terdampak.

"Kita akan segera ke lokasi (Pasar Leuwiliang), insya Allah nanti akan ada solusi yang kita lakukan bersama

Pemkab Bogor," ungkap dia.

Untuk sementara, ia meminta para pedagang untuk tetap bersabar dan menunggu gerak cepat dari pemerintah Kabupaten Bogor.

"Saya atas nama Ketua DPRD Kabupaten Bogor turut prihatin, semoga para pemilik kios diberikan kesabaran dan ketabahan atas musibah ini," papar dia.

"Saya berharap agar pemerintah bersama unsur terkait segera mencari solusi terbaik agar kegiatan ekonomi masyarakat tidak terhenti," tutupnya.

Seperti diketahui kebakaran Pasar Leuwiliang terjadi pada Rabu malam (27/9). Sejuah ini, Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor mencatat sebanyak 1.619 lapak pedagang di Pasar Leuwiliang ludes terbakar.

Perumda Pasar Tohaga menduga penyebab kebakaran karena korsleting listrik yang kini masih didalami

kebenarannya.

"Kami perintahkan ke semua pasar untuk waspada bahaya kebakaran, hal hal teknis di lapangan juga sedang diterapkan dan kewaspadaan harus terus ditingkatkan," kata Direktur Utama Perumda Pasar Tohaga, Haris Setiawan.

Kucurkan Anggaran BTT Sementara itu Wakil Ketua DPW Partai Nasdem Jawa Barat, Asep Wahyuwijaya menyatakan duka mendalam atas musibah kebakaran yang terjadi di Pasar Leuwiliang, dan bagi para pedagang yang toko atau kiosnya hangus terbakar.

Ia pun mendoakan agar para pedagang tabah dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menghadapi musibah kebakaran dan berdoa agar mendapatkan pengganti rezeki yang hilang.

Sedangkan kepada Pemkab Bogor Asep Wahyuwijaya juga menyarankan melakukan langkah yang cepat dan efektif dalam menanggulangi bencana kebakaran di Pasar Leuwiliang tersebut.

"Pemkab Bogor, diminta segera lakukan langkah-langkah yang cepat dan efektif dalam menanggulangi semuanya. Segera susun langkah jangka pendek dan menengahnya," kata Asep Wahyuwijaya kepada wartawan, Jumat (29/9).

Ia menurukan satu hal yang secara mendasar dan mesti dijadikan prinsip oleh jajaran Pemkab Bogor dalam melakukan agenda penanganan bencana kebakaran ini, yakni Pasar Leuwiliang adalah

pasar terbesar di kawasan Bogor Barat.

"Hal ini menandakan bahwa Pasar Leuwiliang merupakan pusat perputaran ekonomi terbesar di Bogor Barat. Jadi, kalau antisipasi penanganan bencana kebakaran ini lambat, maka secara prinsip perekonomian di Bogor Barat pun dikhawatirkan terganggu," tuturnya.

Calon legislator (Caleg) DPR-RI dari daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Bogor ini menjelaskan bahwa banyak proyek selain pedagang yang secara langsung mengais rezeki di Pasar Leuwiliang ini, mulai dari petani yang mengirimkan hasil buminya, kuli upah panggul, tukang parkir hingga para supir angkot belum lagi para pedagang kecil di kampung-kampung yang belanja ke Pasar Leuwiliang.

"Hemat saya, Bupati Bogor beserta jajaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta Perimda Pasar Tohaga & perwakilan pedagangnya harus segera duduk bersama dan bermusyawarah untuk melakukan antisipasi yang cepat dan taktisnya. Kebutuhan anggaran yang diperlukan bisa saja menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTI) yang ada di Pemkab Bogor," jelas Asep Wahyuwijaya.

Ia menambahkan, jika memang dimungkinkan, bisa juga meminta Bupati Bogor meminta bantuan ke Gubernur Jawa Barat agar anggaran BTT dari Pemprov Jawa Barat pun bisa dibawa ke Pasar Leuwiliang. ● **gio**

Bayi Tertukar di Bogor Dikembalikan ke Orang Tua Biologis

BOGOR (IM) - Setelah satu bulan menjalani masa penyusuaian, dua bayi tertukar MRG dan MGE menjalani penukaran terhadap orang tua biologisnya di halaman Polres Bogor Jumat (29/9) pagi.

Keduanya masing-masing dikembalikan kepada orang tua biologisnya, yaitu Siti Mauliah dan Dian Prihatini.

Proses pengembalian dua bayi tertukar ini disaksikan oleh Menteri PMK Mubadjir Effendi dan Menteri PPA Bintang Puspayoga.

Ires Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro mengungkapkan pengembalian dua anak tertukar ini dilakukan sesuai jadwal.

"Hari ini kita akanembalikan mereka kepada orang tua biologisnya," ungkap Rio.

Meski sudah melakukan pengembalian kepada orangnya biologisnya, polisi

menegaskan tetap melakukan pengusutan kasus dua anak tertukar tersebut.

"Saat ini pemeriksaan masih berlanjut, jika ditemukan dua alat bukti maka akan dinaikkan ke penyidikan," lanjut Kapolres.

Seperti diketahui kejadian menghebohkan ini terjadi pertengahan Juli 2022 lalu. Anak laki laki Siti Mauliah yang lahir pada tanggal 18 Juli 2022 tertukar dengan anak Dian yang lahir pada tanggal 19 Juli 2022. Kasus ini terbongkar setelah sekitar satu tahun Siti Mauliah berusaha mencari anaknya yang tertukar hingga akhirnya dilakukan tes DNA oleh Polres Bogor.

Polres Bogor kemudian memfasilitasi tes DNA dan mengumumkan kedua bayi tersebut dipisahkan tertukar.

"Tadi kami telah melakukan mediasi dan telah terjadi kesepakatan berdasarkan hasil dari laboratorium forensik (Puslabfor) Bareskrim Mabes Polri yang mana diketemukan memang fixed 99,99% Berdasarkan data diberikan bahwa anak tersebut memang tertukar," ungkap Rio Wahyu dalam jumpa pers di Polres Bogor, Jumat (25/8/2023) malam.

Setelah pengumuman ini, Wakil Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Jasra Putra mengungkapkan butuh waktu kurang lebih satu bulan proses pengembalian bayi tertukar di Bogor ke ibu biologisnya masing-masing.

"Karena anak tidak seperti properti yang kita bayangkan. Butuh tahapan kurang lebih satu bulan. Mudah-mudahan satu bulan ini interaksi kedua keluarga menjadi keluarga yang tentu ke depan kita berharap dengan kejadian ini silaturahmi jadi keluarga besar," ujar Jasra Putra. ● **pp**

Pemkab Bogor Punya Rencana Relokasi Pedagang Pasar Leuwiliang

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berencana merelokasi pedagang yang lapaknya hangus dalam peristiwa kebakaran pada Rabu (27/9) malam hingga Kamis siang di Pasar Leuwiliang.

"Sekarang tahap pengkajian rencana relokasi sementara dan pengkajian penanganan dampak bencana kebakaran," kata Bupati Bogor Iwan Setiawan di Bogor, Kamis.

Ia menjelaskan meski belum menentukan tempat relokasi, saat ini Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) serta Perusahaan Daerah (PD) Pasar Tohaga sedang melakukan pendataan berapa jumlah lapak terdampak dan pedagang yang perlu direlokasi.

Berdasarkan data Disperdagin Kabupaten Bogor, dari sebanyak 590 kios di Pasar Leuwiliang, 550 kios di antaranya hangus terbakar. Kemudian, dari los berjumlah 641 lapak, sebanyak 580 lapak di antaranya ikut terbakar.

Tak hanya itu, peristiwa kebakaran yang berlangsung lebih dari 12 jam itu juga menghancurkan 450 lapak auning dan 35 lapak pedagang kaki lima (PKL).

"Kami saat ini terus

berkoordinasi dengan tim Perumda Pasar Tohaga berkeinginan dengan rencana penanganan dampak kebakaran," kata Iwan.

Ia memaparkan, peristiwa kebakaran ratusan lapak pedagang sembako, buah dan pakaian itu dilaporkan terjadi mulai Rabu (27/9) sekitar pukul 20.00 WIB hingga Kamis pukul 13.00 WIB.

Menurut dia, ada sekitar 16 unit mobil pemadam kebakaran (damkar) dari beberapa sektor yang ada di Kabupaten dan Kota Bogor yang dikerahkan untuk menangani kebakaran pasar itu.

Dari Sektor Leuwiliang 3 unit, Sektor Ciawi 2 unit, Sektor Ciomas 2 unit, Sektor Citerup 2 unit, Sektor Parung 1 unit, Sektor Cibinong 2 unit, unit Rescue 1 unit, perbantuan damkar Kota Bogor 1 unit dan perbantuan air BPBD 2 unit. "Pihak berwenang menerjunkan puluhan petugas damkar yang terdiri atas 50 orang anggota damkar, 6 orang rescue dan 10 orang relawan damkar untuk memadamkan api," paparnya.

Iwan menyebutkan meski api sudah padam, tapi sebanyak 3 unit mobil damkar disiyagakan di lokasi untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran susulan. ● **gio**

IDN/ANTARA



RUMAH SINGGAH KUCING DI BANDUNG

Pemilik Rumah Singgah Kucing Cindy memeriksa kucing di kediamannya di Griya Bandung Indah, Bojongsong, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jumat (29/9). Selama tiga tahun, Rumah Singgah Kucing tersebut menyelamatkan 240 ekor kucing jalanan maupun kucing sakit yang ditinggalkan pemiliknya serta membuka adopsi kucing bagi masyarakat yang ingin memelihara.